

ABSTRAK

Ismi Rafiqah. NIM 509442004. Analisis Penggunaan Dana Bantuan Langsung Sementara Masyarakat (BLSM) Tahap I dalam Pemenuhan Kebutuhan Keluarga di Lingkungan Tanah Rendah Kecamatan Sei.Lepan. Skripsi : Pendidikan Kesejahteraan Keluarga, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Medan. 2014.

Penelitian ini bertujuan untuk : (1) mengetahui karakteristik sosial keluarga penerima dana BLSM tahap I di Lingkungan Tanah Rendah; (2) mengetahui kebutuhan keluarga penerima dana BLSM tahap I; (3) mengetahui penggunaan dana Bantuan Langsung Sementara Masyarakat (BLSM) tahap I dalam pemenuhan kebutuhan keluarga. Lokasi penelitian di Lingkungan Tanah Rendah Kecamatan Sei.Lepan. Sampel dalam penelitian ini adalah seluruh keluarga yang mendapatkan dana BLSM tahap I dengan jumlah 133 kepala keluarga. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dengan wawancara menggunakan kuesioner. Teknik analisis data menggunakan perhitungan rata-rata, standar deviasi dan persentase.

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa : (1) karakteristik sosial keluarga penerima dana BLSM tahap I memiliki rata-rata usia kepala keluarga 34 tahun dan rata-rata usia ibu 40 tahun. Tingkat pendidikan kepala keluarga tamat SMP/ sederajat dan tingkat pendidikan ibu tamat SD/ sederajat. Jenis pekerjaan kepala keluarga umumnya sebagai petani padi, tukang babat, tukang kusen, tukang bangunan, ojek umum, becak, buruh sawit dan jenis pekerjaan ibu umumnya sebagai petani padi, pembantu RT, pedagang, ojek anak sekolah, ibu RT . Besar keluarga dengan rata-rata 3 orang termasuk kategori keluarga kecil (≤ 4 orang). Rata-rata pendapatan keluarga per bulan Rp 816466,-; (2) kebutuhan keluarga meliputi kebutuhan sandang, kebutuhan pangan, kebutuhan papan, kebutuhan pendidikan, kebutuhan kesehatan dan kebutuhan transportasi. Rata-rata pengeluaran pangan Rp 593477.44 \pm 128769.87 per bulan. Rata-rata pengeluaran nonpangan Rp 325398.49 \pm 166982.16 per bulan; (3) keluarga lebih banyak menggunakan dana Bantuan Langsung Sementara Masyarakat (BLSM) tahap I untuk memenuhi kebutuhan pangan keluarga daripada digunakan untuk memenuhi kebutuhan nonpangan keluarga (kebutuhan sandang, papan, pendidikan, kesehatan, transportasi).